

ABSTRAK

Penyakit TB Paru merupakan salah satu masalah utama Kesehatan Masyarakat Indonesia. Penyakit ini ditularkan dari orang ke orang oleh transmisi melalui udara yang tercemar oleh bakteri Tuberkulosis. Apabila salah satu anggota keluarga terkena penyakit TB Paru akan berpengaruh terhadap orang lain. Oleh karena itu untuk menciptakan keluarga yang sehat dan bebas TB paru, maka harus ditunjang dengan pengetahuan tentang TB Paru.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan pengetahuan keluarga kontak serumah tentang TB Paru dengan tindakan pencegahan penularan TB Paru di Puskesmas Sidorejo Kecamatan Tuban.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel adalah anggota keluarga penderita TB Paru yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kecamatan Tuban sebanyak 32 orang dengan menggunakan total populasi. Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel digunakan rumus *spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan 56,25% responden berumur 41-60 tahun, 46,87% responden berpendidikan SD, 34,37% responden mempunyai hubungan dengan penderita sebagai istri penderita. Hasil uji statistik menunjukkan keeratan hubungan pengetahuan keluarga kontak serumah tentang TB paru dengan tindakan pencegahan penularan TB Paru termasuk kategori lemah dengan $r = 0,422$.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keluarga kontak serumah tentang TB Paru berhubungan dengan tindakan pencegahan penularan TB Paru. Oleh karena itu peran keluarga untuk meningkatkan pengetahuan tentang TB Paru. Sangat penting supaya risiko terjadi penularan dapat diminimalkan sehingga pada akhirnya dapat menurunkan angka kejadian penyakit TB paru.

Kata kunci : *Pengetahuan, tindakan pencegahan, TB Paru.*